

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN HASIL
BELAJAR IPS MURID KELAS IV MI FATTHUR RAHMAN
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



10/02/2022
1 exp
Smb. Alumni
P/0062/PGSD/22 08
SAR
h'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Mayang Sari**, NIM **10540 11073 17** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1107 Tahun 1443 H/2021 M, pada tanggal 2 Jumadil Akhir 1443 H/4 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 04 Januari 2022.

2 Jumadil Akhir 1443 H

Makassar,

4 Januari 2022 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji : | 1. Drs. H. Nurdin, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **MAYANG SARI**
NIM : **10540 11073 17**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Desember 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.


Muh Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mayang Sari**

Nim : 105401107317

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

JudulSkripsi : Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV
MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuat kan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Mayang Sari

SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mayang Sari**

Nim : 105401107317

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

JudulSkripsi : Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV
MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pembimbing fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



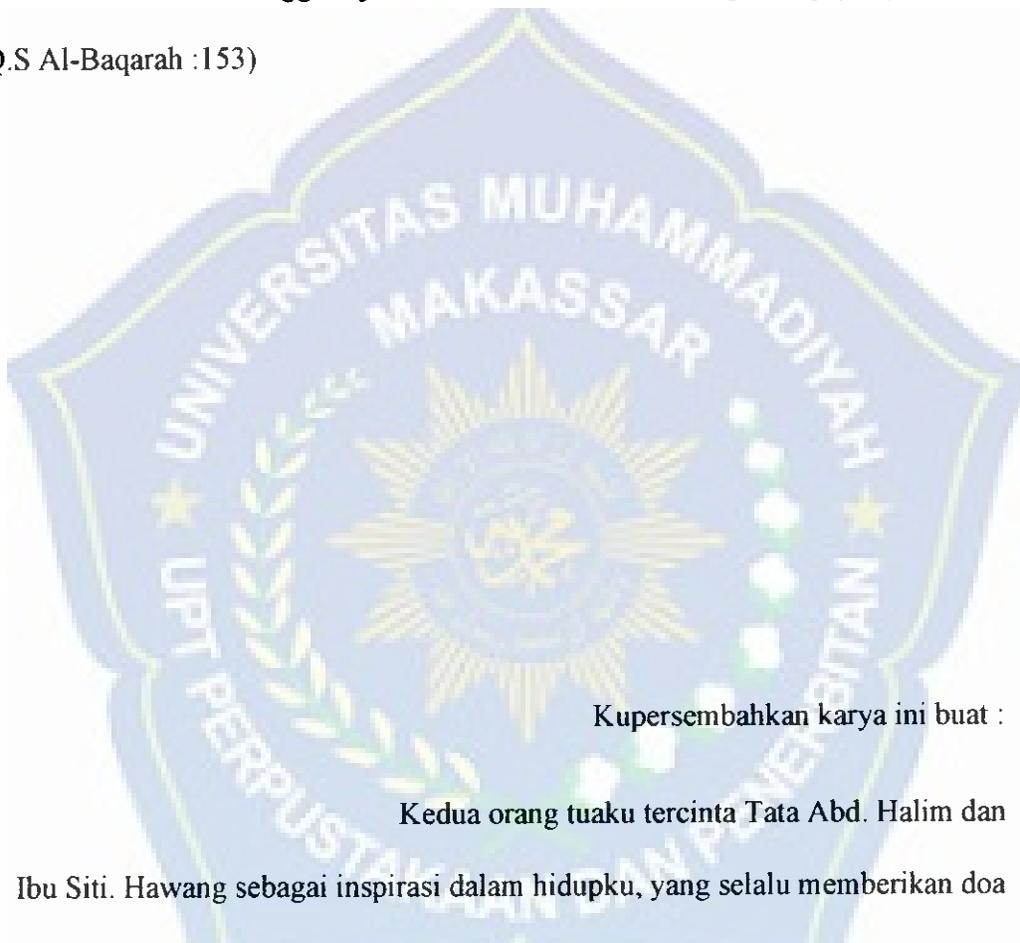
Mayang Sari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto Hidup

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah SWT dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah SWT beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah :153)



Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku tercinta Tata Abd. Halim dan Ibu Siti. Hawang sebagai inspirasi dalam hidupku, yang selalu memberikan doa dan motivasi sepenuhnya, kedua adikku tersayang Halwa Tulhaeria dan Muh. Syafi'i Halim yang membuatku kuat dalam segala hal, sahabat-sahabatku dan kelas 17 C yang selalu memberi semangat, dan semua orang yang mencintaiku serta ikhlas membantu dan mendukungku.

ABSTRAK

Mayang Sari 2021. *Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan Muh. Erwinto Imran.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS murid kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah diduga ada hubungan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS murid kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post facto* dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu korelasi product-moment. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebanyak 23 murid

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berhubungan dengan hasil belajar IPS setelah hasil yang diperoleh $r_{hitung} = 0,737$ dan $r_{tabel} 0,351$, maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,737 > 0,351$. Yang berarti terdapat hubungan signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS murid kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS dengan hasil korelasi 0,737. Koefien korelasi yang diperoleh tergolong kuat dengan interval 0,60-0,799. Besar hubungannya yaitu 54%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial murid sangat mempengaruhi hasil belajar IPS murid, yang memengaruhi adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian terdapatnya kecenderungan lingkungan sosial yang baik maka hasil belajar IPS murid akan tinggi. Sebaliknya jika lingkungan sosial murid buruk maka hasil belajar murid akan rendah.

Kata Kunci : Lingkungan Sosial. Hasil Belajar IPS

kepada penulis. Ucapan terima kasih juga kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkain ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Semoga segala bantuan, pengorbanan, serta dorongan moril yang begitu tulus dan ikhlas kepada penulis secara terus menerus dapat menjadi nilai ibadah dan memperoleh imbalan dari Allah SWT.

Akhir dan segala kerendahan hati yang tulus, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan dengan penuh keterbukaan.

Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabikul Khaerat.

Makassar, 08 November 2021

Mayang Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Hasil peneitian relevan.....	8
2. Lingkungan Sosial.....	10

a. Lingkungan Keluarga (Informal).....	12
b. Lingkungan Sekolah (Formal).....	14
c. Lingkungan Masyarakat (Nonformal)	20
3. Hakikat Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar	22
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
c. Karakteristik Hasil Belajar.....	29
4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	30
a. Pengertian IPS.....	30
b. Ruang Lingkup IPS.....	31
c. Tujuan IPS	32
5. Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar	33
B. Kerangka Pikir	40
C. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi Dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	48
D. Instrument Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60

B. Pembahasan Data Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Data Jumlah Murid MI Fathur Rahman	31
3.2. Data Jumlah Sampel Penelitian.....	42
3.3. Kisi-kisi Angket Lingkungan Sosial	43
3.4. Skor Jawaban Angket.....	46
3.5. Distribusi Frekuensi Skor.....	49
3.6. Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment	50
4.1. Hasil Angket Lingkungan Sosial	52
4.2. Statistik Deskriptif Lingkungan Sosial	55
4.3. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial	56
4.4. Daftar Nilai Rapor.....	57
4.5. Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS.....	58
4.6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	59
4.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sosial	60
4.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar.....	62
4.9. Hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pikir	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Sampel	72
2. Kisi-Kisi Anget Lingkungan Sosial dan Hasil Belajar IPS.....	75
3. Hasil Angket Lingkungan Sosial	80
4. Nilai Rapor Ilmu Pengetahuan Sosial	82
5. Data Hasil Penelitian	85
6. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian	86
7. Tabel Korelasi Product Moment	88
8. Persuratan	81
9. Dokumentasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mengubah suatu generasi bangsa dari segala aspek kehidupan, kesejahteraan, dan status sosial dalam lingkungan masyarakat. Tidak ada batasan umur dalam mengenyam pendidikan *life long education*. Hal ini telah dijelaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 : Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perkembangan zaman.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi para pendidik. Pendidik harus mampu meng-*upgrade* dunia pendidikan dalam hal ini terciptanya pembaharuan pembelajaran. Pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif menciptakan hal-hal yang baru sehingga dapat memacu semangat murid selama pembelajaran. Selama pandemi *covid-19* mengharuskan semua pekerjaan dilakukan di rumah termasuk aspek pendidikan. Sistem pendidikan mengharuskan pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.

Menurut Syafril (2019: 79) pendidikan berarti upaya memanusiakan manusia sebagai subjek, objek, atau tujuan pendidikan adalah manusia. Pendidikan bertujuan membantu manusia untuk mengembang kemampuan

kemanusiaanya. Oleh karena itu, keberadaan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, proses pendidikan yang berlangsung selamanya akan saling mempengaruhi secara timbal balik. Potensi manusia dapat dikembangkan melalui pengalaman dan itu terjadi karena adanya interaksi yang efektif dan efisien antara manusia dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia.

Secara umum menurut Purniasih (2020: 11) lingkungan sosial dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar kehidupan manusia yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia tersebut, serta manusia lain di sekitarnya.

Lingkungan sosial menurut Syafril (2019: 94) adalah semua manusia yang berada di luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi orang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh program pada televisi, radio, surat kabar atau media cetak lainnya termasuk lingkungan sosial tidak langsung. Teman sekelas, teman sejawat, atau orang-orang di sekitar tempat tinggal merupakan lingkungan sosial secara langsung.

Berdasarkan keterangan tersebut indikator dalam penelitian ini lebih ditekankan pada :

1. Interaksi antara murid dengan teman
2. Interaksi antara murid dengan guru
3. Interaksi antara murid dengan keluarga
4. Interaksi murid dengan masyarakat

Menurut Slameto dalam Sabet (2017: 11) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar yang dilakukan secara terus menerus dan berulang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu.

Kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial keluarga. Karakteristik orang tua, ketegangan keluarga, manajemen keluarga, demografi keluarga (lokasi rumah), semuanya sangat berdampak terhadap aktivitas belajar murid. Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, orang tua, anak, saudara laki-laki dan perempuan akan membantu murid melakukan aktivitas belajar yang baik dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial keluarga atau latar belakang sosial murid mempengaruhi aktivitas belajar murid yang berdampak pada hasil belajar murid. (Hidayah dan Edidas, 2019).

Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar ini adalah hasil belajar. Menurut Hilgard (dalam Ahmad Susanto 2016: 3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga ranah tersebut khususnya ranah kognitif merupakan ranah yang paling sering dinilai guru berkaitan dengan kemampuan murid dalam menguasai materi pelajaran termasuk hasil belajar mata pelajaran IPS. Iqbal (2018: 7). Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti mengambil indikator yaitu nilai rapor kelas IV tahun ajaran 2021.

Sejalan dengan hasil belajar tersebut, pembelajaran pendidikan IPS mempunyai tujuan yang sangat agung dan mulia, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan negara.

Menurut Banks dalam Susanto (2016: 141) mengatakan bahwa pendidikan IPS atau yang disebut *social studies*, adalah bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan murid agar dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam kehidupan untuk berpartisipasi dalam masyarakat, negara, bahkan dunia.

Pendapat senada dikemukakan oleh Nurhadi dalam Susanto (2016: 146) bahwa ada 4 tujuan pendidikan IPS yaitu knowledge, skill, attitude, dan value. Pertama, knowledge, yaitu membantu murid itu sendiri untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya, dan mencakup geografi, sejarah, politik, ekonomi, dan sosiologi psikologi. Kedua, skill yaitu meliputi keterampilan berpikir (*thinking skills*). Ketiga, attitudes, yang terdiri dari perilaku berpikir (*intellectuall behavior*) dan perilaku sosial (*social behavior*). Keempat, value, yaitu nilai yang terkandung di dalam masyarakat yang diperoleh dari lingkungan masyarakat dan lembaga pemerintahan, antara lain nilai ekonomi, hubungan antar bangsa, dan ketaatan kepada pemerintah dan hukum.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada wali kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada tanggal

10 Mei 2021 diperoleh informasi bahwa hasil belajar setiap murid berbeda-beda. Menurut wali kelas IV hasil belajar murid dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang paling menentukan hasil belajar murid selain faktor dari sekolah adalah faktor latar belakang sosial. Latar belakang sosial dapat berasal dari keluarga dan dari lingkungan masyarakat. Latar belakang sosial yang paling berperan adalah latar belakang sosial keluarga murid, cara mendidik orang tua, keadaan ekonomi orang tua, perhatian orang tua apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini dan lain sebagainya. Jika murid dididik dengan dimanjakan oleh orang tuanya, misalnya pekerjaan rumah murid yang harus dikerjakan di rumah sendiri dengan bimbingan orang tua justru dibuatkan oleh orang tua. Hal ini akan membuat murid tidak mengerti tentang mata pelajaran tersebut. Keadaan ekonomi orang tua yang kurang juga akan mempengaruhi aktivitas atau kegiatan belajar murid yang akan berdampak pada hasil belajar murid. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa hasil belajar murid dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan lingkungan sosial. Orang tua tidak sadar bahwa latar belakang sosial yang berasal dari keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, murid masih banyak motivasi belajar yang rendah. Murid lebih senang bermain daripada belajar. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh murid rendah.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin meneliti hubungan signifikan tentang lingkungan sosial terhadap hasil belajar murid, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, "Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS Murid MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS murid MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dalam dua aspek berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Murid, penelitian ini dapat memotivasi mereka untuk tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.
- b. Bagi Guru, dapat meningkatkan hasil belajar murid serta memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran yang fungsional bagi muridnya.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang hubungan lingkungan sosial terhadap hasil belajar murid.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini diberi judul Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Hasil Belajar IPS MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

Desi Listriana (2016) melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Interaksi sosial dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara interaksi sosial dengan hasil belajar artinya semakin baik interaksinya maka baik pula hasil belajar murid dan sebaliknya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Desi Listriana, yaitu membahas tentang materi pembelajaran IPS dan pengambilan sampel, perbedaannya adalah tempat penelitian sampel yang dilakukan oleh Desi Listriana tidak membahas tentang lingkungan sosial murid.

Andi Herman (2018) melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Lingkungan Sosial dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN Murid Kelas III*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan positif yang signifikan antara lingkungan sosial anak dan prestasi belajar pkn murid. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Herman, yaitu sama-sama

membahas tentang lingkungan sosial murid. Perbedaannya adalah sampel dan tempat penelitian, yang dilakukan oleh Andi Herman tidak membahas tentang hasil belajar dan materi pembelajaran IPS.

Sitti Fatonah (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Interaksi sosial dengan Hasil Belajar IPS Kelas V*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara interaksi sosial dengan hasil belajar murid. Semakin tinggi, interaksi sosial murid, maka semakin tinggi hasil belajar. Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Sitti Fatonah, yaitu membahas tentang hasil belajar IPS dan membahas interaksi sosial pada sekolah dasar. Perbedaannya adalah pada tempat penelitian dan pengambilan sampel yang dilakukan oleh Sitti Fatonah tidak membahas tentang lingkungan sosial murid.

2. Lingkungan Sosial

Ngalim Purwanto dalam F. Umah (2019: 23) Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bantuan dan kerjasama dengan individu lain dalam kehidupan sehari-hari, manusia membentuk pengelompokan sosial, yang di dalamnya terjalin interaksi sosial individu dengan individu lainnya. Dari contoh interaksi sosial tersebut melahirkan lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah orang lain atau manusia yang mempengaruhi kita, manusia membentuk pengelompokan sosial antara lain dalam usahanya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan.

Menurut Syafril dan Zelhendri (2019: 90) Secara kodrat sifat manusia selalu hidup bersama. Pemenuhan keinginan bergaul sesama murid dan guru serta

orang lain, merupakan salah satu upaya untuk pemenuhan kebutuhan sosial murid. Hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para murid belajar, bersosialisasi, dan beradaptasi dengan lingkungan, misalnya bergaul dengan sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan keterampilan. Eksistensi dimensi sosial pada diri manusia tampak lebih jelas pada dorongan untuk bergaul. Adanya dorongan untuk bergaul, setiap orang ingin bertemu satu sama lain.

Menurut Hurlock (2017: 221) Lingkungan sosial adalah lingkungan yang di dalamnya menggambarkan suasana sosial serta suasana fisik tempat manusia hidup dan tumbuh di dalamnya. Lingkungan sosial dapat berupa budaya yang diajarkan kepada individu atau berdasarkan pengalaman individu atau mungkin interaksi sosial yang terjalin. Lingkungan sosial adalah lingkungan dimana murid berinteraksi dengan manusia lain yang ada di sekitarnya. Pengenalan lingkungan sosial kepada murid hendaknya dimulai dari yang terkecil dan terdekat terlebih dahulu.

Muhibbin (2015: 59) perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan yaitu : *erractive*, *iconic*, dan *symbolic*.

1) Tahap enaktif, seseorang melakukan kegiatan dalam upaya memahami lingkungan sekitarnya. Artinya, dalam memahami dunia di sekitarnya murid menggunakan pengetahuan motorik. Misalnya, melalui gigitan, sentuhan, genggam, dan sebagainya.

2) Tahap ikonik, seseorang memahami objek atau dunia melalui gambar dan visualisasi verbal. Artinya, dalam memahami dunia di sekitarnya murid belajar melalui bentuk perumpamaan (tampil) dan perbandingan (komparasi).

3) Tahap simbolik, seseorang telah mampu memiliki ide atau gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika. Dalam memahami dunia di sekitarnya, murid belajar melalui simbol-simbol bahasa, logika, matematika, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, penulis membatasi pembahasan dan penelitian tentang lingkungan sosial menjadi 3, yaitu :

a. Lingkungan Keluarga (Informal)

Menurut Hasbullah (2013: 38) lingkungan keluarga (informal) merupakan lingkungan pendidikan pertama, karena dalam keluarga inilah murid pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan. Dikatakan pula bahwa lingkungan utama karena sebagian besar kehidupan murid berada dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima murid adalah di dalam keluarga.

Murid sepanjang hidupnya akan selalu dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan masyarakat luas. Oleh karena itu, lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya perkembangan kepribadian murid. Lingkungan keluarga merupakan tempat dasar bagi pembentukan karakter dan sikap murid. Setiap sikap, pandangan dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh murid dalam berperilaku.

Aziz dan Ika Berdiati (2015: 15) menjelaskan bahwa keluarga adalah kelompok sosial yang bercirikan hidup bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang disatukan oleh ikatan perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peran sosial.

Aziz dan Ika Berdiati (2015: 20) menyatakan bahwa keluarga merupakan pengenalan atau bekal bagi setiap murid untuk memasuki kedewasaan dalam berpikir, bertindak, bergerak, mengambil keputusan yang tepat. Menurut Murtati (2016:61) Pendidikan dalam keluarga mengandung nilai-nilai diantaranya nilai kasih sayang, mengatur dan melatih murid, pemberian tugas dalam keluarga, nilai tanggung jawab, nilai beribadah (spiritual), nilai kehidupan yang cermat dan bermanfaat, nilai moral, dan sebagainya.

Menurut Suardi (2018: 103) kasih sayang orang tua menciptakan mental yang sehat bagi murid. Kurangnya kasih sayang yang diberikan orang tua menyebabkan munculnya ketidakamanan emosional (*emosional insecurity*) dan kesulitan belajar yang mendalam oleh murid. Hubungan antara murid dan orang tua adalah hal penting, hubungan antara murid dan saudara kandung tidak kalah pentingnya agar tercipta kelancaran belajar dan keberhasilan murid dalam mencapai hasil belajar yang baik, maka perlu diupayakan hubungan yang baik antar anggota keluarga.

Menurut Abdul Mujib (2018: 228) Hal utama yang harus diingat adalah murid berkembang sesuai lingkungan keluarganya. Misal murid yang terlahir dalam lingkungan keluarga yang religius akan tumbuh menjadi murid yang

beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Pembentukan dasar dalam lingkungan keluarga sangat penting untuk menghindari pengaruh buruk lingkungan luar yang akan dihadapi murid dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar.

b. Lingkungan Sekolah (Formal)

Menurut Komarudin (2017: 6) Lingkungan sekolah (Formal) merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah yang bersifat formal memberikan banyak edukasi mengenai pendidikan formal, lingkungan sekolah merupakan lingkungan di mana murid berada dalam lingkungan situasi belajar.

Lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor yang memengaruhi pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Jadi, lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang mempengaruhi pembentukan sikap dan pengembangan potensi murid.

Salah satu lingkungan remaja adalah sekolah, tempat di mana sebagian besar waktu mereka dihabiskan. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran, sekolah adalah bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana murid menerapkan apa yang dipelajarinya di sekolah kepada masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Murid mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi, di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Proses tersebut berlangsung melalui kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri.

Muhibbin (2015: 118) menjelaskan bahwa pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi murid agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu memberikan kontribusi bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan pendidikan IPS lebih menekankan pada pemahaman bangsa, semangat nasionalisme, patriotisme, dan kegiatan kemasyarakatan di bidang ekonomi dalam ruang atau wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Dewi Safitri (2019: 22) Berdasarkan tugas pokok lingkungan sekolah adalah memberikan pengalaman belajar agar murid memiliki kecakapan hidup secara spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Merancang pembelajaran yang aktif, secara umum guru dapat memperhatikan hal-hal berikut ini :

- a. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar murid tidak merasakan suasana paksaan, tekanan, dan ketakutan. belajar, motivasi dari dalam diri murid.
- b. Mampu menumbuhkan rasa ingin tahu murid dan mengembangkan ilmu yang diperoleh. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga murid tidak merasakan adanya suasana paksaan, tekanan atau ketakutan.

- c. Menggali kemampuan murid dalam mengemukakan pendapat sekaligus memberikan dasar berpikir yang logis.
- d. Mampu menggunakan berbagai jenis variasi pengajaran dengan memadukan pilihan metode dan teknik belajar mengajar dan pilihan media pembelajaran yang sesuai.
- e. Memberikan keteladanan kepada murid.

Menurut Slameto (2017: 64) faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran antara lain :

1) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode pembelajaran dapat memengaruhi belajar murid. Metode pembelajaran guru yang kurang baik akan berdampak pada hasil belajar murid yang tidak baik pula. Agar murid dapat belajar dengan baik, maka harus diupayakan metode pembelajaran harus diusahakan yang tepat, seefisien dan seefektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada murid.. Sebagian besar Kegiatan tersebut adalah menyajikan materi pembelajaran agar murid menerima, menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran. Kurikulum yang buruk akan berdampak buruk pada pembelajaran.

3) Hubungan guru dan murid

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan murid. Proses ini dipengaruhi oleh relasi-relasi dalam proses tersebut. Hubungan antara guru dan murid yang baik, murid akan menyukai gurunya, mereka juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga murid berusaha untuk belajar sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan murid menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.

4) Hubungan murid dengan murid

Murid yang memiliki sifat kurang menyenangkan, memiliki harga diri yang rendah atau mengalami tekanan mental akan dikucilkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, maka akan mengakibatkan terganggunya pembelajaran. Murid akan malas untuk ke sekolah karena berbagai alasan. Jika hal ini terjadi, maka murid tersebut membutuhkan bimbingan dan konseling. Menciptakan hubungan yang baik antar murid akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar murid.

5) Disiplin sekolah

Disiplin sekolah erat kaitannya dengan keahlian murid di sekolah dan pembelajaran. Disiplin sekolah meliputi disiplin guru dalam pembelajaran, staf sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dan BK dalam memberikan pelayanan. Seluruh staf sekolah yang mengikuti aturan dan bekerja dengan disiplin membuat murid disiplin pula. Dalam proses pembelajaran, diperlukan kedisiplinan untuk menumbuhkan motivasi yang kuat agar murid

belajar lebih maju, maka harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun lainnya.

6) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran erat kaitannya dengan cara murid belajar karena Perangkat pembelajaran tersebut digunakan murid untuk menerima pembelajaran dan digunakan oleh guru saat mengajar. Perangkat pembelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan materi pembelajaran. Jika murid dengan mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih aktif dan lebih maju. Upaya Perangkat pembelajaran yang baik dan lengkap sangat diperlukan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar.

7) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah akan mempengaruhi belajar murid. Pemilihan waktu sekolah yang tepat akan berpengaruh yang positif terhadap pembelajaran. Sekolah di pagi hari adalah waktu yang paling tepat di mana saat itu pikiran masih segar.

8) Standar pelajaran di atas ukuran rata-rata

Guru berpendapat bahwa untuk mempertahankan wibawanya, mereka perlu memberikan pelajaran di atas ukuran standar rata-rata. Akibatnya, murid merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Ketika banyak murid tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi

berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian murid yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi.

9) Keadaan bangunan

Jumlah murid yang banyak dan variasi karakteristik mereka masing-masing, maka kondisi bangunan saat ini harus memadai di setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan baik, jika kelasnya tidak memadai untuk setiap murid.

10) Metode belajar

Banyak murid mempraktekkan cara belajar yang salah. Hal ini perlu adanya bimbingan dari guru. Cara belajar yang benar juga akan efektif pada hasil belajar murid. Pembagian waktu untuk belajar, murid belajar tidak teratur, atau terus-menerus karena besok akan ada ujian. Belajar seperti ini murid akan kurang istirahat, bahkan mungkin jatuh sakit. Perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan istirahat yang cukup akan meningkatkan hasil belajar.

11) Tugas rumah

Waktu belajar utama adalah di sekolah, selain waktu belajar di rumah sebaiknya digunakan untuk kegiatan lain, Maka diharapkan guru tidak terlalu banyak memberi tugas untuk dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak memiliki waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

C. Lingkungan Masyarakat (Non Formal)

Lingkungan Masyarakat (Non Formal), mendengar kata itu mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita semua, karena kita sendiri berada di masyarakat. Apakah kita berada di daerah pedesaan atau perkotaan kita semua hidup dalam lingkungan dengan masyarakat lain. Pada hakikatnya lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Konsep lingkungan masyarakat itu sendiri adalah masyarakat dapat diartikan sebagai suatu bentuk kehidupan sosial dengan nilai dan tatanan budayanya sendiri dalam arti bahwa masyarakat adalah tempat dan wahana pendidikan; berbagai bidang kehidupan manusia yang majemuk (plural: suku, agama, aktivitas pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya).

Singgih (1995: 71) masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi belajar murid. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan murid dalam masyarakat. Uraian berikut akan dibahas hal-hal dalam masyarakat yang mempengaruhi belajar, yaitu:

1) Kegiatan murid dalam masyarakat

Kegiatan murid dalam masyarakat dapat bermanfaat bagi perkembangan pribadinya. Namun, jika murid terlalu banyak mengikuti kegiatan kemasyarakatan, seperti berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan kegiatan lainnya, maka belajarnya akan terganggu, apalagi jika tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

2) Media massa

Media massa meliputi bioskop, radio, TV, handphone, surat kabar, majalah, buku, dan lain-lain. Semuanya ada dan beredar di masyarakat. Media massa yang baik memiliki pengaruh yang baik pada murid dan juga pada pembelajaran mereka. Media massa yang buruk juga akan berdampak buruk bagi murid.

3) Teman Bergaul

Pengaruh dari teman bergaul murid memasuki jiwa mereka lebih cepat dari yang kita duga. Pergaulan yang baik akan berdampak baik bagi murid, begitu pula sebaliknya, pergaulan yang buruk pasti berdampak buruk bagi murid.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar murid juga mempengaruhi belajar murid. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan memiliki kebiasaan buruk, akan berdampak buruk bagi anak-anak (murid) yang ada di sana dan sebaliknya.

3. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam Susanto, 2019: 5) Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Ahmad Susanto (2016: 5) mengatakan bahwa hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh murid setelah melalui kegiatan pembelajaran. Sedangkan Kunandar (2013: 62) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai murid setelah mengikuti proses belajar mengajar.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar adalah proses perkembangan, artinya secara kodrati jiwa dan raga murid sedang berkembang. Perkembangan diri memerlukan sesuatu baik dari murid itu sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini, hasil belajar murid dipengaruhi oleh dua hal, yaitu murid itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, murid; ditinjau dari kemampuan berpikir atau perilaku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan murid, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode dan dukungan terhadap lingkungan sosial, seperti lingkungan informal (keluarga), lingkungan formal (sekolah), dan lingkungan non formal (masyarakat).

Wasliman dalam Ahmad Susanto (2016: 14) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai murid merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

1. **Faktor internal:** faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri murid, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. faktor internal tersebut antara lain: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. **Faktor eksternal:** faktor yang berasal dari luar diri murid yang mempengaruhi hasil belajar keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi hasil belajar murid. Keluarga yang kondisi ekonominya kacau balau, pertengkaran suami istri, kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berupa perilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari

Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2013: 50), bahwa guru merupakan komponen yang sangat menentukan terlaksananya suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang berperan besar dalam mempengaruhi hasil belajar murid adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. peran guru, khususnya bagi murid pada usia sekolah dasar, tidak dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, handphone, radio, dan Komputer. Murid sedang mengembangkan organisme yang membutuhkan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Menurut Dunkin dalam Wina Sanjaya (2013 :51), ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran ditinjau dari faktor guru, yaitu:

1. ***Teacher formative experience***, meliputi gender dan semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar sosialnya. Termasuk dalam aspek ini adalah asal kelahiran guru yang meliputi suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.
2. ***Teacher training experience***, yang meliputi pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan latar belakang pendidikan guru, pengalaman pelatihan profesi, jenjang pendidikan, dan pengalaman kerja.
3. ***Teacher properties***, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat guru terhadap murid, misalnya sikap guru terhadap murid, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuannya baik kemampuan dalam mengelola pembelajaran termasuk kemampuan merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran serta kemampuan menguasai materi.

Semakin jelas bahwa hasil belajar murid merupakan hasil dari suatu proses dimana sejumlah faktor saling mempengaruhi. Tingkat hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Menurut Ahmad Susanto (2016: 85) Faktor kemampuan murid berpengaruh besar terhadap hasil belajar murid.

1. kecerdasan Murid

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi kecepatan dan kelambatan dalam menerima informasi dan terselesaikan atau tidaknya suatu

masalah. Kecerdasan murid sangat membantu guru untuk menentukan apakah murid itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk memprediksi keberhasilan murid setelah mengikuti pelajaran yang diberikan, meskipun tidak terlepas dari faktor lain.

Kemampuan merupakan potensi dasar hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Alfred Binnet membagi kecerdasan menjadi tiga aspek kemampuan, yaitu : pengarahan, adaptasi, dan kritik. Pertama, pengarahan, artinya kemampuan beradaptasi terhadap suatu masalah yang dihadapinya secara fleksibel dalam menghadapi masalah. Ketiga, kritik, yang berarti kemampuan mengkritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap diri sendiri.

2. kesiapan atau kedewasaan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ berfungsi dengan baik. Dalam proses belajar, kedewasaan atau kesiapan ini akan menentukan keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, setiap upaya pembelajaran akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat kaitannya dengan masalah minat dan kebutuhan murid.

3. Bakat Murid

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, setiap orang memiliki bakat dalam arti mencapai prestasi tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka bakat akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

4. Kemauan untuk Belajar

Salah satu tugas guru yang sering sukar dilaksanakan adalah membuat murid mau belajar atau aktif dalam belajar. Keengganan murid untuk belajar dapat disebabkan karena mereka tidak memahami bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya selanjutnya. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang dicapainya. Karena kemauan belajar merupakan salah satu penentuan dalam mencapai keberhasilan belajar.

5. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang tertarik dengan minat yang besar pada suatu masalah akan memperhatikan lebih dari murid lainnya. Fokus yang intensif pada materi yang mendukung murid untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan.

6. Model Penyajian Materi Pembelajaran

Keberhasilan murid dalam belajar juga tergantung pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dipahami oleh para murid tentunya berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar.

7. Kepribadian dan Sikap Guru

Murid, sebagaimana manusia pada umumnya, tidak hanya belajar melalui membaca, tetapi bisa juga melalui keteladanan, sikap, perilaku, dan tindakan yang baik. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, sehinggalah murid akan meniru guru yang aktif dan kreatif ini. Kepribadian dan sikap guru yang baik tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah, lembut, penyanyang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan murid, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang dilakukan.

8. Suasana Pembelajaran

Faktor lain yang menentukan keberhasilan murid dalam belajar adalah suasana pembelajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara murid dengan guru, dan menumbuhkan suasana aktif di antara murid yang tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pembelajaran. keberhasilan murid dalam belajar dapat meningkatkan secara maksimal.

9. Kompetensi Guru

Guru profesional memiliki kemampuan tertentu. Kemampuan tersebut diperlukan untuk membantu murid belajar. Keberhasilan murid belajar akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi di bidangnya dan menguasai materi yang

Permendiknas No. 22 Tahun 2006, mata pelajaran IPS tingkat SD/MI bertujuan agar murid memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

5. Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar

Menurut Rahmat (2021: 12) Pada dasarnya hasil belajar setiap orang berbeda-beda antara satu orang dengan orang lainnya, meskipun mereka kembar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor internal) dan faktor di luar individu (faktor eksternal).

Lingkungan adalah semua faktor eksternal yang memengaruhi suatu organisme, faktor tersebut dapat berupa organisme hidup (faktor biotik) atau variabel tidak hidup (faktor abiotik). Manusia dan perilakunya, mempengaruhi alam itu sendiri. Dalam ilmu ekologi, alam dipandang sebagai jalinan sistem kehidupan yang saling terkait satu sama lain. Artinya setiap makhluk hidup sedang dalam proses penyesuaian dalam satu sistem kehidupan yang dipengaruhi oleh prinsip-prinsip dalam kelangsungan kehidupan ekologi tersebut.

Lingkungan membentuk cara belajar hingga cara murid bereaksi terhadap sesuatu. Contoh lingkungan yang ramai, meriah, dan banyak orang, membuat murid mudah bersosialisasi, mudah mengenali karakter orang lain. Begitu pula sebaliknya jika lingkungan anak sepi, dan hanya ada ibu di rumah, murid akan cenderung introvert atau menutup diri. Baik buruknya lingkungan di sekitar anak merupakan faktor utama dalam mempengaruhi perkembangan mental murid dan hasil belajar murid. lingkungan tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berikut adalah kendala yang dihadapi murid dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Faktor yang bersumber dari lingkungan informal (keluarga)

a. Ekonomi

Orang tua murid yang memiliki tingkat ekonomi rendah seringkali disibukkan dengan pekerjaan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kesibukan ini membuat mereka sulit untuk berpartisipasi/terlibat aktif dalam berbagai kegiatan bersama sekolah.

b. Kurang percaya diri

Orang tua kurang percaya diri untuk membantu sekolah. Hal ini diperkuat dengan sikap pihak sekolah yang juga kurang percaya diri membantu orang tua murid dalam mengatasi permasalahan pendidikan murid di rumah.

c. Perbedaan generasi

Orang tua murid yang sudah sangat tua atau tokoh masyarakat yang sudah sepuh cenderung tidak mau terlibat banyak dalam berbagai kegiatan sekolah, padahal partisipasi orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar murid.

d. Kesibukan kerja

Kesibukan kerja merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan orang tua untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, terutama di daerah pedesaan yang umumnya bermata pencaharian sebagai petani.

e. Norma dan nilai budaya

Faktor budaya dari orang tua yang kuat seolah-olah guru adalah ahli yang memiliki kemampuan mengatasi segala permasalahan. Akibatnya, orang tua seringkali menyerahkan keberhasilan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah.

f. Budaya kelas

Keterbukaan sekolah untuk mengundang partisipasi orang tua murid belum optimal. Ada keraguan pihak guru dan sekolah, bahkan ketakutan bahwa orang tua murid akan campur tangan dalam hal-hal teknis yang menjadi kewenangan guru.

g. Pengalaman negatif masa lalu

Sekolah sering memiliki pengalaman negatif akibat keterlibatan orangtua murid. Hal ini membawa dan mempengaruhi sekolah untuk enggan berbuat banyak dalam membangun kemitraan yang optimal. Keluarga adalah tempat pertama murid belajar. Oleh karena itu, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi proses belajar murid.

h. Pola asuh orang tua

Setiap orang memiliki pola atau cara mendidik murid yang berbeda-beda. Pola asuh orang tua yang selalu mengekang murid, akan membuat murid sulit bahkan tidak mampu mengembangkan kemampuan dan bakatnya.

i. Hubungan orang tua dan murid

Hubungan yang tidak harmonis antara orang tua dan murid akan membuat murid tidak betah di rumah, dengan begitu murid tidak akan dapat melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik.

j. Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga bisa menjadi salah satu kendala bagi murid, tidak menutup kemungkinan murid merasa minder dan malu bergaul dengan teman karena ekonomi keluarganya. Dengan perasaan minder murid akan mudah tersinggung, putus asa, dan sebagainya. Pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar murid.

k. Keharmonisan keluarga

Keluarga yang tidak harmonis akan berdampak negatif bagi murid dalam belajar. Pertikaian atau cekcok ayah dan ibu akan membuat murid merasa terbebani sehingga murid menjadi kurang semangat dalam belajar..

1. Kondisi rumah

Kondisi rumah yang kurang memadai akan menyulitkan murid untuk belajar. Lokasi rumah juga mempengaruhi pada proses belajar murid. Rumah yang terlalu dekat dengan jalan raya kurang efektif untuk belajar murid.

2. Faktor yang bersumber dari lingkungan formal (sekolah)

Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk melatih murid agar “siap pakai” untuk bekerja atau mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau mencapai angka rapor, tetapi untuk membentuk murid menjadi manusia yang sejati. Proses pembentukan manusia sejati telah mulai sejak murid hidup dalam keluarga, kemudian berlanjut di sekolah, di masyarakat, di dunia kerja dan di lingkungan sekitar.

Di sekolah, untuk membentuk manusia sejati, ada satu harapan dari pendidik yaitu *Self Regulated Learner* (SRL). SLR adalah murid yang memiliki kemampuan dan kedisiplinan belajar yang tinggi sehingga membuat belajar itu mudah dan menyenangkan. Namun harapan itu tidak akan terwujud jika lingkungan sekolah seperti guru, administrasi, dan teman sekelas tidak mendukung. Faktor yang dapat menghambat murid belajar di sekolah adalah:

a. Metode Pembelajaran

Dalam mengajar guru membutuhkan metode yang sesuai. Metode ini dimaksudkan agar materi yang disampaikan guru terasa menarik dan murid mudah menyerapnya.

b. Kurikulum

Kurikulum yang tidak tepat dapat menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dan selalu ada dalam suatu lembaga pendidikan. Kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan psikologi murid.

c. Penerapan disiplin

Disiplin di sekolah sangat diperlukan untuk mengontrol kegiatan murid. Namun, disiplin yang terlalu ketat akan membuat murid merasa terkekang dan merasa ruang gerakanya terbatas.

e. Hubungan murid dengan guru dan teman

Suasana kelas didukung oleh peran guru dan anggota kelas. Jika suasana kelas tidak mendukung dapat menghambat proses belajar murid. Hubungan antara murid dengan guru, murid dengan teman juga perlu dibangun sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana yang baik dan nyaman bagi murid, sehingga mereka betah menjadi bagian dari kelas.

f. Tugas rumah yang terlalu banyak

Guru memberikan tugas kepada murid adalah hal yang wajar. Namun, murid akan merasa jenuh dengan tugas yang terlalu banyak. Bagi sebagian murid tugas tersebut merupakan beban. Hal seperti inilah yang akan menghambat proses belajar murid.

g. Sarana dan prasarana

Keberhasilan belajar murid juga didukung oleh sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana yang memadai juga membantu tercapainya hasil belajar yang maksimal.

3. Faktor yang bersumber dari lingkungan non formal (masyarakat)

Kondisi lingkungan non formal (masyarakat) tempat tinggal murid juga mempengaruhi proses belajar murid. Lingkungan yang kumuh bagi siswa, banyak pengangguran, dan banyak teman sebaya di lingkungan yang tidak bersekolah dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar bagi murid. Misalnya murid yang tidak memiliki teman belajar dan berdiskusi akan kesulitan untuk meminjam buku atau alat belajar lainnya.

B. Kerangka Pikir

Lingkungan diartikan secara luas tidak hanya terdiri dari lingkungan alam tetapi juga mencakup lingkungan sosial. Padahal, lingkungan sosial inilah yang bisa dikatakan lebih berperan. Melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya, murid memperoleh pengalaman yang selanjutnya mempengaruhi perilakunya sehingga ia berubah dan berkembang.

Lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dalam hal ini lingkungan informal (keluarga), lingkungan formal (sekolah), dan lingkungan non formal (masyarakat). Lingkungan juga merupakan tempat murid mendapatkan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kondisi lingkungan

sosial yang baik mencerminkan hubungan yang harmonis antara murid, teman sebaya bermainnya di rumah, dan sekolah, murid dengan guru dan seluruh warga sekolah, serta murid dengan warga masyarakat tempat tinggalnya.

Hubungan yang harmonis dapat memberikan dampak yang positif bagi murid dalam belajar, seperti semangat untuk belajar bersama teman-temannya, tidak ragu untuk berdiskusi dengan guru mengenai mata pelajaran, percaya diri dalam mengemukakan pendapat di sekolah, aktif dalam kegiatan sekolah seperti aktif intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah, meniru keberhasilan tokoh masyarakat yang sukses dan berakhlak mulia, dan lain-lain. Sebaliknya, jika hubungan lingkungan yang tidak harmonis atau dapat memberikan banyak dampak negatif bagi murid, dapat menurunkan semangat belajar sehingga hasil belajar tidak tercapai. Dampak negatifnya berupa perlakuan kasar dan pelanggaran norma, lebih senang menghabiskan waktu untuk hal yang tidak berguna dan lain-lain.

Kemampuan sosial murid pada setiap usia tentunya berkembang pada tahapan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah murid kelas IV yang termasuk dalam kelas tinggi yang berada pada usia madya 9-10 tahun. Pada usia tersebut emosi anak cenderung lebih stabil dibandingkan usia sebelumnya, usia madya adalah usia transisi dari anak ke remaja. Karakteristik antara lain perhatian pada kehidupan sehari-hari yang praktis, rasa ingin tahu, suka membentuk kelompok sebaya, dan senang bersosialisasi.

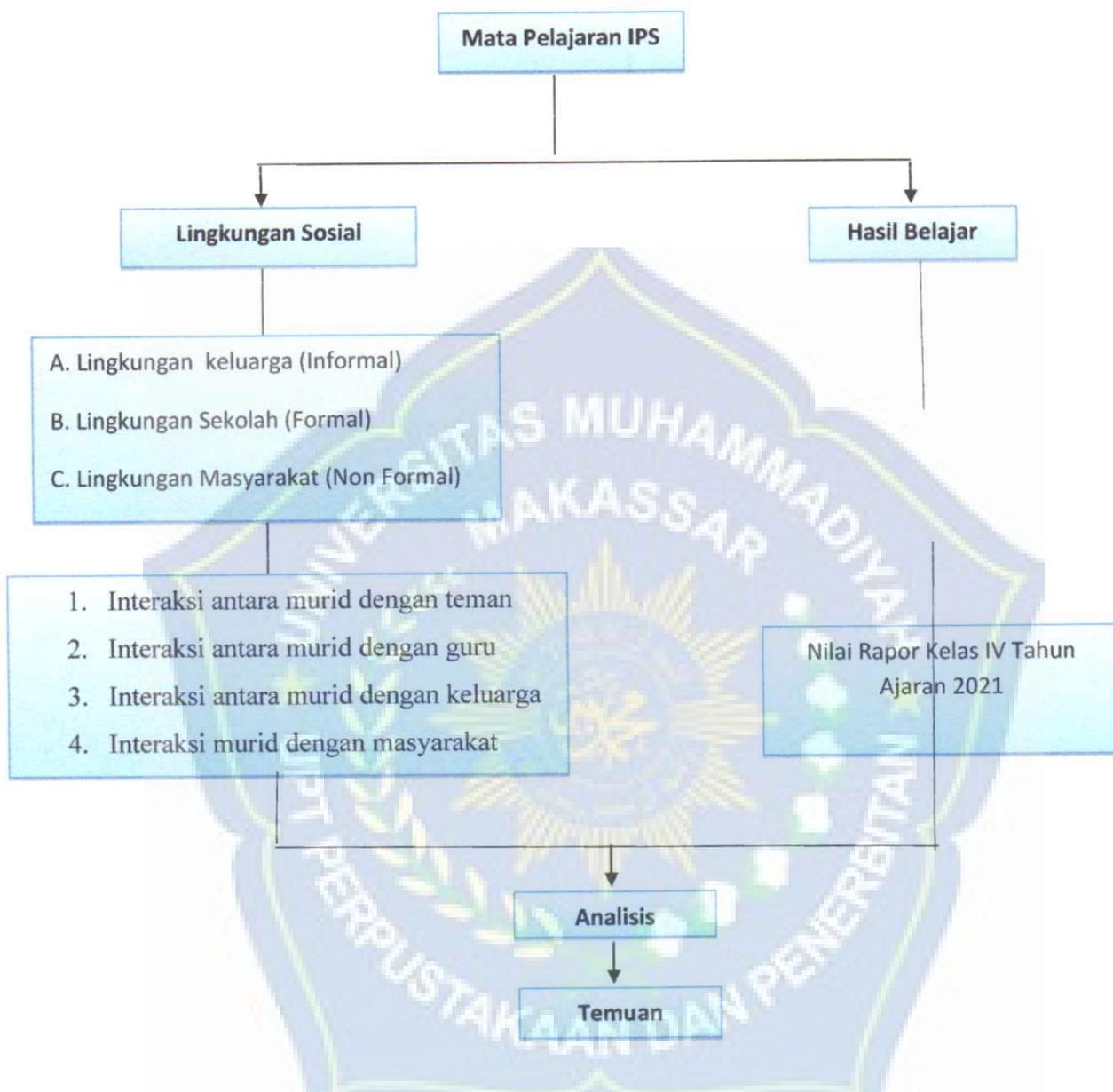
Lingkungan sosial menurut Syafril (2019: 94) adalah semua manusia yang berada di luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi orang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh program pada televisi, radio, surat kabar atau media cetak lainnya termasuk lingkungan sosial tidak langsung. Teman sekelas, teman sejawat, atau orang di sekitar tempat tinggal merupakan lingkungan sosial yang bersifat langsung.

Berdasarkan keterangan tersebut indikator dalam penelitian ini lebih ditekankan pada :

1. Interaksi antara murid dengan teman kelas dan teman sejawat
2. Interaksi antara murid dengan guru
3. Interaksi antara murid dengan keluarga
4. Interaksi murid dengan masyarakat

Hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga ranah tersebut khususnya ranah kognitif merupakan ranah yang paling sering dinilai guru berkaitan dengan kemampuan murid dalam menguasai materi pelajaran termasuk hasil belajar mata pelajaran IPS. Iqbal (2018: 7). Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti mengambil indikator yaitu nilai rapor kelas IV tahun ajaran 2021.

Dari kedua variabel lingkungan sosial sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar IPS sebagai variabel terikat (Y) maka dapat dilihat kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti dan dalam penelitian ini dapat di rumuskan hipotesis

penelitian sebagai berikut: “Ada hubungan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar mata pelajaran IPS murid kelas IV MI Fathur Rahman kecamatan Tamalate Kota Makassar”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Ex-post Facto. Menurut Sugiyono (2019:120) jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian berupa angka dan analisis dengan menggunakan statistik untuk mengukur dan memperoleh hasil penelitian melalui kuesioner atau angket yang mengungkapkan hubungan variabel lingkungan sosial dengan hasil belajar murid kelas IV(empat) MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah objek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Kemampuan sosial murid pada setiap usia tentunya berkembang pada tahapan yang berbeda dalam penelitian ini, populasinya adalah murid kelas IV yang tergolong kelas tinggi yang berada pada usia madya 9-10 tahun. Pada usia tersebut emosi anak cenderung lebih stabil dibanding usia sebelumnya, usia

madya adalah usia transisi dari anak ke remaja. Karakteristik antara lain perhatian pada kehidupan sehari-hari yang praktis, rasa ingin tahu, suka membentuk kelompok sebaya, dan senang bersosialisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun ajaran 2021. Jumlah seluruh murid sebanyak 23.

Tabel 3.1
Data Jumlah murid MI Fathur Rahman Makassar
Tahun Ajaran 2020-2021

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Murid (Populasi)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	10	13	23
Jumlah				23

Sumber : Tata Usaha MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2020/2021

2. Sampel

Dalam penelitian ini perlukan adanya yang disebut sampel penelitian atau miniatur dari populasi yang dijadikan sebagai contoh dalam hal ini. Menurut Sugiyono (2019:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi . Teknik pengambilan sampel ini yaitu kelompok teknik “ *Nonprobability sampling* “. Menurut Sugiyono (2019: 119) *Non Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan / peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Oleh karena itu, penelitian memilih teknik purposive sampling.

Berdasarkan konsep yang diuraikan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu murid kelas IV MI Fathur Rahman yang berjumlah 23 murid. Dengan jumlah sampel tersebut diharapkan memenuhi syarat untuk pengambilan sampel.

Tabel 3.2

Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Murid
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	10	13	23

Sumber : Dokumen MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2021/2022

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 121) “variabel penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari jawaban dari masalah yang dirumuskan,

identifikasi variabel penelitian merupakan hak yang sangat penting bagi peneliti untuk memastikan variabel apa saja yang terlibat di dalamnya.

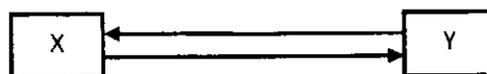
Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu lingkungan sosial sebagai variabel bebas yang diberi simbol (X), dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial sebagai variabel terikat dengan simbol (Y).

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional, yaitu alat statistik yang digunakan mengukur dua variabel yang berbeda guna mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel. Kedua variabel tersebut diteliti melalui metode survei dengan prosedur penyebaran angket kepada murid untuk memperoleh data tentang lingkungan sosial dan melakukan studi dokumentasi hasil belajar murid. Hal ini dilakukan kepada murid kelas IV (empat) MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Semakin tinggi skor yang diperoleh pada kedua variabel di atas, maka semakin tinggi pula hubungan lingkungan sosial dan prestasi belajar murid kelas IV(empat) MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Desain penelitian ini di gambarkan keterhubungan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber :Sugiyono (2019: 130)

Keterangan:

X: Lingkungan sosial

Y: Hasil belajar IPS

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019: 134) instrument penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik, lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda untuk diolah. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu :

1. Daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan adalah kumpulan pertanyaan tertulis dengan sistem tertentu yang harus dijawab secara tertulis pula. Dalam daftar pertanyaan yang disajikan dsedemikian rupa ini, responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda check list (√). Contoh daftar pertanyaan yang diberikan kepada murid dalam berupa angket.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Lingkungan Sosial

Variabel	Indikator	Nomor item
Lingkungan Sosial (X)	A, Lingkungan Keluarga	
	1. Pendidikan Terakhir orang tua	1,2
	2. Bimbingan orang tua	4,6
	3. Perhatian anggota keluarga	3,5
	4. Interaksi orang tua dan murid	7
	B. Lingkungan Sekolah	
	1. Ketepatan waktu	14
	2. Interaksi guru dan murid	9,11
	3. Interaksi murid dan murid	8,12
	4. ketenangan belajar di kelas	10
	5. Peraturan sekolah	13
	C. Lingkungan Masyarakat	
	1. Kebiasaan keluar malam	17
2. Interaksi murid dengan lingkungan sekitar	16	
3. Kebiasaan buruk di masyarakat	18,20	
4. Kebiasaan baik di masyarakat	15,19	

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti sebagai panduan melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV MI Fatthur Rahman.

Pedoman wawancara yang diberikan kepada wali kelas IV yaitu pertanyaan secara garis besar dari permasalahan yang akan diungkapkan contohnya :

- a). Menurut ibu bagaimana karakter murid dari kelas IV secara keseluruhan ?
- b). Bagaimana hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas IV secara keseluruhan ?
- c). Bagaimanakah hubungan antara murid dengan murid di kelas IV ?
- d). Kenakalan apa yang sering terjadi di kelas IV ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan proses pembelajaran IPS murid kelas IV MI Fatthur Rahman dan foto daftar nilai hasil belajar, Nilai dan hasil belajar murid dianalisis untuk mengetahui signifikan hubungan lingkungan sosial dengan hasil belajar mata pelajaran IPS MI Fatthur Rahman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019: 224) adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi

serta fakta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Angket

Angket yang digunakan dalam memperoleh informasi hubungan lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS MI Fathur Rahman adalah jenis angket tertutup. Jadi angket dalam penelitian ini dibagikan kepada responden dalam hal ini ialah murid untuk mengetahui kebiasaan di lingkungan sekitar rumah dan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada guru melalui tatap muka (secara langsung) di sekolah. Wawancara yang digunakan berupa wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang memberikan kesempatan bebas kepada peneliti tanpa ada pedoman yang terstruktur. Pedoman yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut dari subyek mengenai seberapa jauh hubungan lingkungan sosial dengan hasil belajar mata pelajaran IPS MI Fathur Rahman.

3. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengambil data dari MI Fathur Rahman Kota Makassar sebagai pokok data. Misalnya data jumlah murid, data nilai rapor murid, dan guru termasuk data yang berkenaan dengan gambaran umum mengenai keberadaan sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik pengelolaan datanya adalah sebagai berikut:

- a. Editing
- b. Scoring
- c. Tabulasi

Tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel jawaban yang telah diberi skor pada kategori jawaban kemudian dimasukkan ke dalam tabel tersebut. Berikut adalah tabel kriteria jawaban angket responden.

Tabel 3.4
Skor Jawaban Angket

Pilihan jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber : Direktorat Pembinaan Lapangan (2017: 36)

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data adalah penulis memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Untuk

mengetahui ada tidaknya hubungan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS . Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji pesyaratan analisis uji normalitas data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden.

2. Analisis mean

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar mean/rata-rata nilai angket hubungan lingkungan sosial dan hasil belajar IPS.

Tabel 3.5

Distribusi Frekuensi Skor

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	86-100	Sangat baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	10-59	Kurang Baik

Sumber : Direktorat Pembinaan Lapangan (2017: 29)

3. Analisis Korelasi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *korelasi product moment*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel yang telah ditentukan.

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2019:120)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

X: jumlah seluruh skor X (lingkungan sosial)

Y: jumlah seluruh skor Y (hasil belajar IPS)

X^2 : jumlah seluruh skor X yang dikuadratkan

Y^2 : jumlah seluruh skor Y yang dikuadratkan

XY: jumlah perkalian antara skor X dan Y

N: jumlah sampel

Tabel 3.6

Interprestasi Indeks Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,80 - 1,00$	Sangat Kuat
$\pm 0,60 - 0,799$	Kuat
$\pm 0,40 - 0,599$	Cukup Kuat
$\pm 0,20 - 0,399$	Rendah
$\pm 0,00 - 0,199$	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2019:120)

Setelah digunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment*, maka untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) digunakan analisis koefisien Determinasi dengan formulasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2019: 128)

Keterangan :

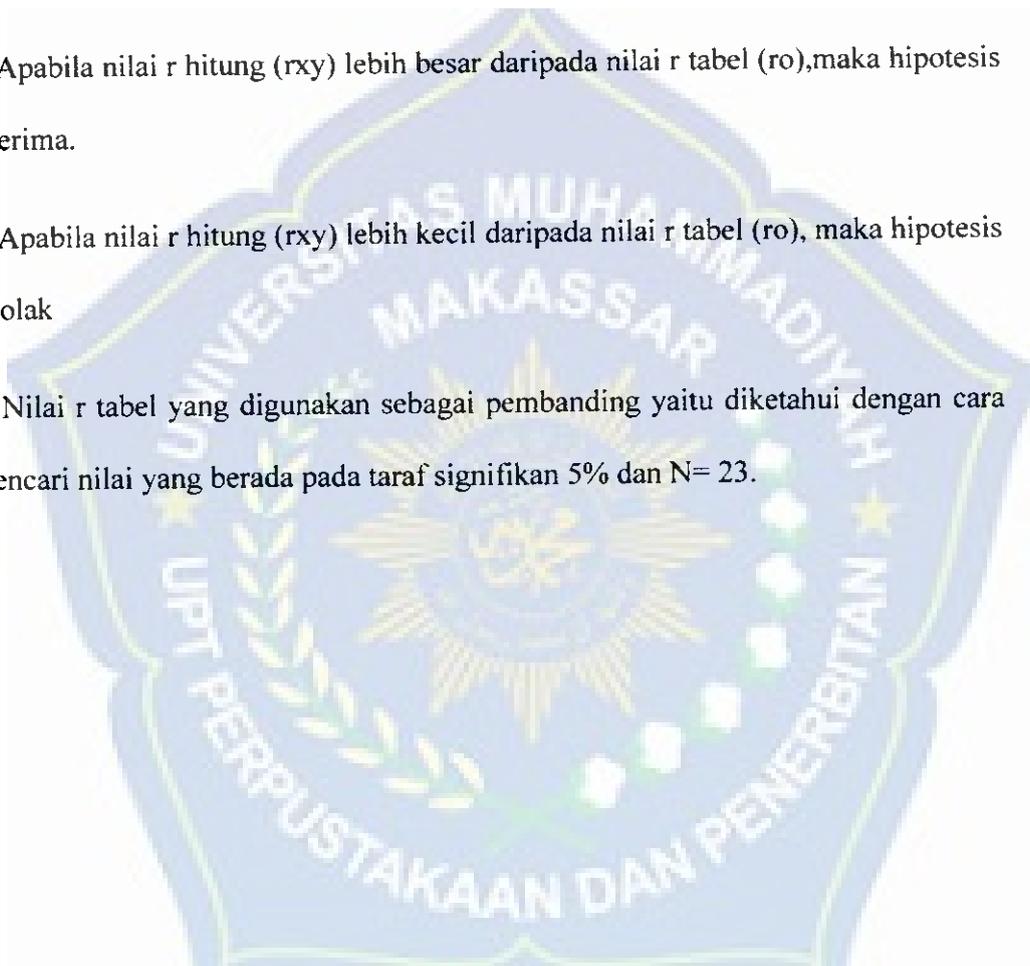
KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien Korelasi

4. Ujian Hipotesis

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian, maka nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5%, kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hitung (r_{xy}) lebih besar daripada nilai r tabel (r_0), maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r hitung (r_{xy}) lebih kecil daripada nilai r tabel (r_0), maka hipotesis ditolak
3. Nilai r tabel yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan $N= 23$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel X dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial dan hasil belajar IPS sebagai variabel Y dan untuk mengetahui hubungan yang peneliti buat dalam survei dengan pegambial data melalui angket dengan jumlah poin 30 item untuk variabel X sedangkan variabel Y nilai rapor mata pelajaran IPS pada kelas IV dengan jumlah murid 23 orang. Untuk mengetahui validitas dari suatu instrument penelitian menggunakan rumus metode *pearson product moment* dengan taraf signifikansi α 0.05 dari sugiyono (2019: 445). Memperoleh hasil yang valid dari setiap poin pertanyaan, sebelum menentukan valid atau tidaknya poin pertanyaan tersebut terlebih dahulu peneliti menentukan r tabel sebagai patokan r hitung. Setelah itu dapat diketahui r table ($<$) atau ($>$) dari r hitung.

a. Deskriptif Data Angket

Adapun analisis data yang diperoleh berdasarkan instrument angket (lampiran 2).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian angket pada 23 murid akan diberikan skor terhadap alternatif jawaban yang terdapat pada angket yaitu untuk jawaban setuju di beri skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, jarang di

beri skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mengelolah data.

1. Lingkungan Sosial

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan variabel lingkungan sosial disajikan dalam tabel berikut:

Table 4.1
Hasil Angket Lingkungan Sosial

No	Sesuai	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	0	7	16	7
2	0	9	17	6
3	4	5	22	1
4	0	0	15	15
5	3	3	15	9
6	3	9	13	5
7	0	9	17	4
8	9	7	8	6
9	0	2	16	12
10	0	8	17	5
11	0	2	19	9
12	0	6	13	11
13	2	14	11	3
14	1	9	9	11
15	0	5	13	12
16	0	0	13	17
17	6	8	12	4
18	1	9	19	1
19	0	8	13	9
20	4	11	12	3
21	3	12	6	3
22	3	9	13	5
23	3	1	9	11
Jumlah	33	131	290	150

Sumber: Angket Penelitian Lingkungan Sosial Murid Kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dari data diatas maka dapat diubah menjadi seperti teknik pemberian skor yang dijelaskan sebelum tabel diatas pada pilihan selalu sebanyak 33 poin, pilihan kadang-kadang sebanyak 131 poin, pilihan jarang sebanyak 290 poin, dan pilihan tidak pernah sebanyak 150 poin. Dari data yang diperoleh pada angket lingkungan sosial peneliti menentukan nilai statistik deskriptif kemudian menentukan kelas intervalnya (Lampiran 2).

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Lingkungan Sosial

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Skor Tertinggi	84
2	Skor Terendah	43
3	Rentang Skor	41
4	Skor Rata-Rata	63,86
5	Standar Deviasi	16,47

Pada tabel 4.2 diperoleh data statistik deskriptif lingkungan sosial menunjukkan bahwa skor rata-rata lingkungan sosial adalah 63,86 dari skor total 100 atau secara kualitatif dikategorikan cukup baik dan skor tertinggi yang dicapai 84, skor terendah 43, dengan standar deviasi 16,47 dengan rentang skor 30. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dinyatakan bahwa lingkungan sosial murid kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar dikategorikan cukup baik dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Guna mendapatkan hasil distribusi frekuensi lingkungan sosial murid kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka diklasifikasikan atas 5 kategori yaitu tidak baik, kurang baik, baik, cukup baik, dan sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial

Murid Kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Interval	Lingkungan Sosial	Frekuensi	Presentase
1	86-100	Sangat Baik	0	0%
2	71-85	Baik	6	26%
3	60-70	Cukup Baik	11	47%
4	10-59	Kurang Baik	6	26%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 4.3 pada distribusi frekuensi lingkungan sosial kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar menunjukkan bahwa 23 murid kelas IV yang dijadikan sampel dalam penelitian terdapat 6 orang murid dalam kategori kurang baik (26%), 11 orang murid dalam kategori cukup baik (47%), 6 orang murid dalam kategori baik (26%), dan tidak ada murid dalam kategori sangat baik dalam lingkungan sosial murid dalam pelajaran IPS.

Setelah diketahui jumlah presentase lingkungan sosial dalam pelajaran IPS, maka dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi frekuensi angket berada pada

Daftar Nama Murid Kelas IV MI FATTHUR RAHMAN

Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aini	P
2	Adnan patonaya	L
3	Dzulkarnain	L
4	Fauzan bagus prasetyo	L
5	Dzaki adhe syaputra	L
6	Muh. Syukur syaf'ad	L
7	Syahira pratiwi	P
8	Muhammad wahyu	L
9	Nurul asyifa	P
10	Suci rahmadani	P
11	Putra	L
12	Naura aulia putri	P
13	Marwa	P
14	Nur jannah	P
15	Intan	P
16	Muhammad ilham	L
17	Ilviana nur aqila	P
18	Muh. Fadil abu	L
19	Nurul fatika sari	P
20	Muh. Arlan	L
21	Cantika aurelia	P
22	Nur indah talina Dahlan	P
23	Nurul latifah	P

Keterangan : - Laki- laki : 10 orang
 - Perempuan : 13 orang

The background of the page features a large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a shield-shaped emblem with a green and gold color scheme. It contains a central sunburst or starburst design, surrounded by a wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in an arc at the top, and "MAKASSAR" is written in an arc below it. At the bottom, the text "UPD PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in an arc, with a small star to its right.

LAMPIRAN 2

Kisi-kisi angket lingkungan sosial

KISI-KISI ANGKET LINGKUNGAN SOSIAL

Variabel	Indikator	Nomor item
Lingkungan Sosial (X)	1. Pendidikan Terakhir orang tua	1,2
	2. Bimbingan orang tua	4,6
	3. Perhatian anggota keluarga	3,5
	4. Interaksi orang tua dan murid	7
	1. Ketepatan waktu	14
	2. Interaksi guru dan murid	9,11
	3. Interaksi murid dan murid	8,12
	4. ketenangan belajar di kelas	10
	5. Peraturan sekolah	13
	1. Kebiasaan keluar malam	17
	2. Interaksi murid dengan lingkungan sekitar	16
	3. Kebiasaan buruk di masyarakat	18,20
	4. Kebiasaan baik di masyarakat	15,19

ANGKET PENELITIAN

Anda diminta memilih satu jawaban dari 4 pilihan yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk Pengisian

(1) Tuliskan nama dan jenis kelamin Anda dengan jelas.

C. Nama :

D. Kelas :

E. Jenis Kelamin :

(2) Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (✓) pada tempat yang tersedia.

(3) Pilihlah :

1. **Selalu (S)**, artinya jika Anda merasa pertanyaan itu benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda.
2. **Kadang-kadang (KK)**, artinya jika Anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak yang sesuai daripada tidak sesuai dengan keadaan diri Anda.
3. **Jarang (JR)**, artinya jika Anda merasa bahwa pernyataan itu tidak bias di pertanggung jawabkan.
4. **Tidak Pernah (TP)**, artinya jika Anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak tidak sesuai dengan keadaan diri Anda.

Lingkungan Sosial

C. Lingkungan Keluarga

2. Apa Pendidikan terakhir ayahmu ?

1. Tidak sekolah (2) SD-SMP (3) SMA-S1 (4) S2

3. Apa Pendidikan terakhir ibumu ?

(1) Tidak sekolah (2) SD-SMP (3) SMA-S1 (4) S2

4. Apakah orang tuamu memarahimu atau menghukum ketika kamu tidak mau belajar ?

(1) Tidak Pernah (TP)(2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

5. Apakah orang tua kamu selalu mengingatkan untuk belajar ?

1. Tidak Pernah (TP) (2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

6. Apakah orang tua menanyakan dan memeriksa hasil ujian kamu ?

(1) Tidak Pernah (TP) (2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

7. Apakah orang tuamu akan membantu, jika kamu mengalami kesulitan belajar atau mengerjakan PR di rumah ?

(1) Tidak Pernah (TP) (2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

8. Apakah orang tua kamu sering menyuruh kamu untuk sholat ?

A. Tidak Pernah (TP) (2) Jarang (JR) (3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

D. Lingkungan Sekolah

9. Apakah kamu merasa senang jika Bersama teman-teman di sekolah ?

a. Tidak Pernah (TP)(2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

10. Apakah guru selalu mendorong kamu agar selalu belajar dengan giat ?

4) Tidak Pernah (TP)(2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

11. Apakah kelas kamu tertib dan tenang disaat guru menjelaskan mata pelajaran?

(1) Tidak Pernah (TP) (2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

12. Apakah guru memberikan hukuman jika kamu berbuat kesalahan ?

A. Tidak Pernah (TP) (2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

13. Apakah teman-teman kamu, mengganggu kamu sewaktu belajar ?

A. Tidak Pernah (TP) (2) Jarang (JR)(3) Kadang-kadang (KK) (4) Selalu (S)

14. Apakah kamu atau teman yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan hukuman ?





Data Hasil Nilai Angket Lingkungan Sosial dengan Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV

MI Fathhur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Nama Murid	(X)
1	Aini	60
2	Anan patonaya	65
3	Dzulkarnain	62
4	Fauzan bagus prasetyo	45
5	Dzaki adhe syaputra	60
6	Muh. Syukur syaf'ad	70
7	Syahira pratiwi	65
8	Muhammad wahyu	79
9	Nurul asyifa	50
10	Suci rahmadani	63
11	Putra	53
12	Naura aulia putri	55
13	Marwa	75
14	Nur Jannah	60
15	Intan	53
16	Muhammad ilham	43
17	Ilviana nur aqila	76
18	Muh. Fadil abu	70
19	Nurul fatika sari	60
20	Muh. Arlan	76
21	Cantika Aurelia	75
22	Nur indah talina dahlan	84
23	Nurul Latifah	70
Jumlah		1469



LAMPIRAN 4

Nilai rapor Ilmu Pengetahuan Sosial

Daftar Nilai Rapor Murid Kelas IV MI FATTHUR RAHMAN

Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

KKM : 72

No	Nama	L/P	NILAI	KETEANGAN
1	Aini	p	79	Tuntas
2	Adnan patonaya	L	86	Tuntas
3	Dzulkarnain	L	83	Tuntas
4	Fauzan bagus prasetyo	L	79	Tuntas
5	Dzaki adhe syaputra	L	76	Tuntas
6	Muh. Syukur syaf'ad	L	86	Tuntas
7	Syahira pratiwi	P	77	Tuntas
8	Muhammad wahyu	L	84	Tuntas
9	Nurul asyifa	P	76	Tuntas
10	Suci rahmadani	P	74	Tuntas
11	Putra	L	80	Tuntas
12	Naura aulia putri	P	74	Tuntas
13	Marwa	P	80	Tuntas
14	Nur Jannah	P	78	Tuntas
15	Intan	P	86	Tuntas
16	Muhammad ilham	L	74	Tuntas
17	Ilviana nur aqila	P	85	Tuntas
18	Muh. Fadil abu	L	81	Tuntas
19	Nurul fatika sari	P	86	Tuntas
20	Muh. Arlan	L	81	Tuntas
21	Cantika aurelia	P	80	Tuntas
22	Nur indah talina Dahlan	P	90	Tuntas
23	Nurul Latifah	P	86	Tuntas

LAMPIRAN 6

**Analisis Deskriptif Data Hasil
Penelitian**



No	Nama Murid	Lingkungan sosial (X)	Hasil Belajar IPS (Y)	X.Y	X ²	Y ²
1	Aini	60	79	4740	3600	6241
2	Anan patonaya	65	86	5590	4225	7396
3	Dzulkarnain	62	83	5146	3844	6889
4	Fauzan bagus prasetyo	45	79	3555	2025	6241
5	Dzaki adhe syaputra	60	76	4560	3600	5776
6	Muh. Syukur syaf'ad	70	86	6020	4900	7396
7	Syahira pratiwi	65	77	5005	4225	5929
8	Muhammad wahyu	79	84	6636	5041	7056
9	Nurul asyifa	50	76	3800	2500	5776
10	Suci rahmadani	63	74	4662	3969	5476
11	Putra	53	80	4240	2809	6400
12	Naura aulia putri	55	74	4070	3025	5476
13	Marwa	75	80	6000	5625	6400
14	Nur Jannah	60	78	4680	3600	6084
15	Intan	53	86	4558	2809	7396
16	Muhammad ilham	43	74	3182	1849	5476
17	Ilviana nur aqila	76	85	6460	5776	7225
18	Muh. Fadil abu	70	81	5670	4900	6561
19	Nurul fatika sari	60	86	5160	3600	7396
20	Muh. Arlan	76	81	6156	5776	6561
21	Cantika aurelia	75	80	6000	5625	6400
22	Nur indah talina dahlan	84	90	7560	7056	8100
23	Nurul Latifah	70	86	6020	4900	7396
Jumlah		1469	1861	119470	95279	151047

LAMPIRAN 7



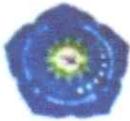
Tabel Korelasi Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6349	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4971	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5365	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3806	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3671	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2674	0.3160	0.3712	0.4076	0.5065
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

LAMPIRAN 8

Persuratan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411 863588 Makassar 90221 E-mail: ip3m@umh.ac.id



Nomor 4776/05/C 4-VIII/X/40/2021

05 Rabiul awal 1443 H

Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal

11 October 2021 M

Hal Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor 7197/FKIP A 4-IX/1443/2021 tanggal 8 Oktober 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama **MAYANG SARI**

No. Stambuk **105401107317**

Fakultas **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Hubungan Lingkungan Sosial dengan Hasil Belajar IPS Murid MI Fathur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Oktober 2021 s/d 16 Desember 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katzirra.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. H. Babakar Idhan, MP.
NPM 101 7716



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3815887 Fax +62411 - 3815887
Email: Kantor@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 18 Oktober 2021

Kepada

**Yth KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA MAKASSAR**

Di -
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/S2.22-8/010/P/10/2021

Dear
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerapan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lampiran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8)
Mengharapkan
Surat dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 2228/S/01/PTSP/2021 Tanggal 14 Oktober 2021 perihal Izin Penelitian

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tertuang dalam proposal penelitian maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Makassar menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada

Nama: **BIYANG BARI**
NIK: **315640110731111000**
Pekerjaan: **Mahasiswa S1 NISMU**
Tanggal pelaksanaan: **18 Oktober s.d 14 November 2021**
Jenis Penelitian: **Survei**
Alamat: **Jl. Dr. Aekudin No 259 Makassar**
Judul: **"HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN NYMAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS MIBBU KELAS XI MI FATMUR RAHMAN KELAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR"**

Dengan surat ini penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan kesahihannya yang bertanggung melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar

**WALAKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

DR. H. H. P. S. H. M. H. H. H.
Pangreh Pembina Tingkat IV b
NIP. 187306071993111001

Terselenggara

- 1. Walikota Makassar & Makassar sebagai sponsor
- 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar sebagai sponsor
- 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar sebagai sponsor
- 4. Kepala UPT Pelayanan Terpadu P2T Baku Koordinator Penanaman Modal Daerah Tingkat II Kota Makassar
- 5. Kepala UPT Pelayanan Terpadu P2T Baku Koordinator Penanaman Modal Daerah Tingkat II Kota Makassar
- 6. Organisasi yang bertanggung jawab



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa *Megang bun* NIM *10540 11073 17*
Judul Penelitian *Hubungan antara lingkungan sehat dengan
Fahri Pakjari 175 Mi Fathur Rahman
Kecamatan Tamalate Kota Makassar*
Tanggal Ujian Proposal *22 Sep 2021*
Tanggal Pelaksanaan Penelitian *18 Oktober 2021*

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	14 Oktober 2021	Membawa Surat/Pendua	<i>[Signature]</i>
2	15 Oktober 2021	Dokumentasi	<i>[Signature]</i>
3	18-19 Oktober 2021	Membagikan angket penelitian Dokumentasi	<i>[Signature]</i>
4	20 Oktober 2021	Wawancara Wali kelas IV	<i>[Signature]</i>
5	21-22 Oktober 2021	Mengamati Proses Pembelajaran di kelas IV	<i>[Signature]</i>
6	27-29 Oktober 2021	Mengamati kondisi di lingkungan Sekolah	<i>[Signature]</i>

Makassar,

Mengetahui

~~Ketua PGSD~~

[Signature]
Ajem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1148913

Kepala Sekolah

[Signature]
Ahmad Hakim, S.Pd., M.Pd.
NIP.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 279 Makassar
 Telp. (0411) 860 817, 860 132 (Fax)
 Email: fkip@unismuh.ac.id
 Web: www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: **Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar IPS MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama: **MAYANG SARI**
 NIM: **105401107317**
 Jurusan: **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Fakultas: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan

Makassar, 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd


Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934


Alletta Sari, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 10 Makassar
Telp. (0411) 4501100-1111111
Faksimil. (0411) 4501100-1111111
Email. um@umh.ac.id
Web. www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa Mayang Sari
NIM 105401107317
Jurusan ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar IPS MI Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
Pembimbing 1. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd
2. Muh Erwinto Imran, S.Pd, M.Pd

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Fanda Jangka
1	Senin/22/11/21	Spah kalo penghubung jangan dituliskan dawu kalmal	
2	Kamis/9/12/2021	no. tabel kesimpulan saran-saran pemerolehan, kata pengantar	
3.	base ble pedoman	simpulan se sesuai dg petunjuk	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, November 2021

Mengetahui,

Prodi PGSD

Muh Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.
NIM 105401107317



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411 860837 860832 (Fax)
Email: fkip@umstmh.ac.id
Web: www.fkip.umstmh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **MAYANG SARI**
NIM : 105401107317
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar
IPS Kelas IV MI Fathur Rahman Kecamatan
Tamalate Kota Makassar.

Pembimbing : 1. Drs. Hidayah Quraisy, M.Pd
2. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		Ace	

Catatan:

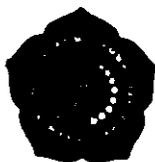
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar,

2021

Mengetahui,
Kotabrodi PGSD

Alif Hani, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Salek Makassar 10 Makassar
 Telp. (0411) 3541123, 3541124, 3541125
 Email: info@umh.ac.id
 Website: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa **Mayang Sari**
 NIM **105401107317**
 Jurusan **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Judul Penelitian **Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Hasil Belajar
 IPS Kelas IV MI Fatthur Rahman Kecamatan
 Tamalate Kota Makassar.**

Pembimbing
 1. Drs Hidayah Quraisy, M Pd
 2. Muh Erwanto Imran, S.Pd., M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	22 November 2021	- Teknik penulisan - Abstrak	
2.	20 November 2021	- Instrumen penelitian - Latar belakang	
3.	9 Desember 2021	- Teknik pengumpulan data	
4.	15 Desember 2021	- kesimpulan	
5.			

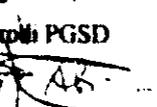
Acc

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing Makassar, 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


 Pembimbing 2, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Mayang Sari
NIM 105401107317
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Makassar, 18 Desember 2021

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

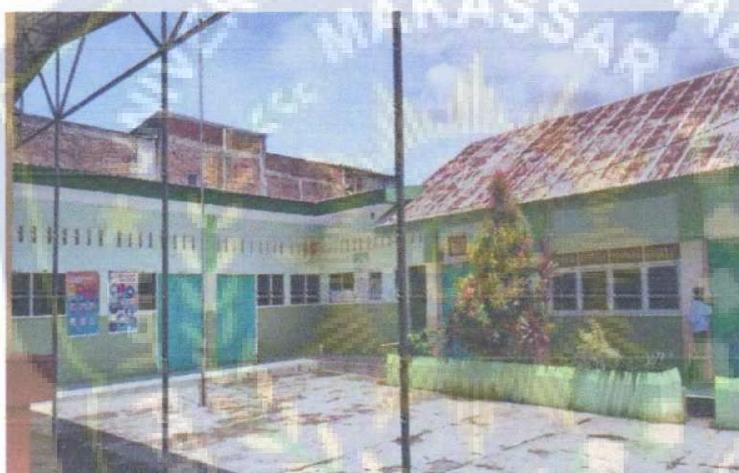
Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI



Kondisi sekolah MI Fathur rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar

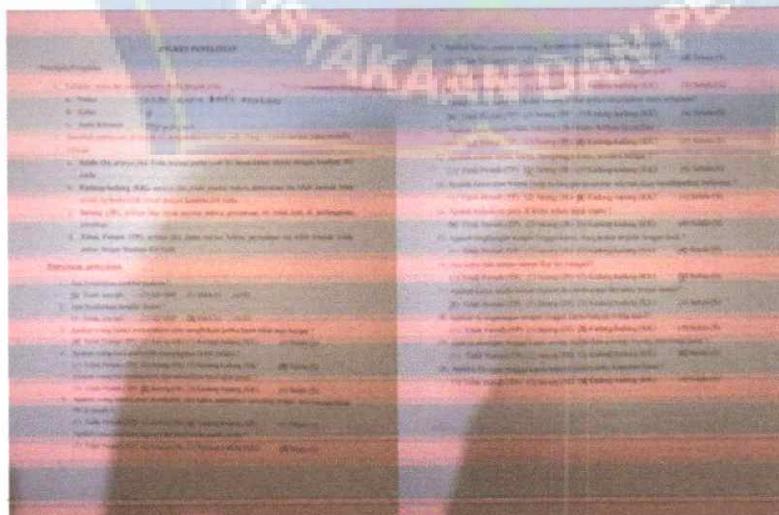
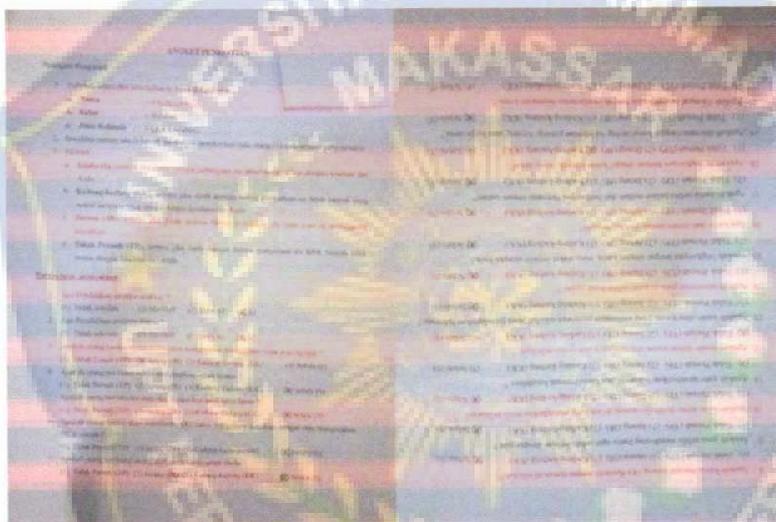
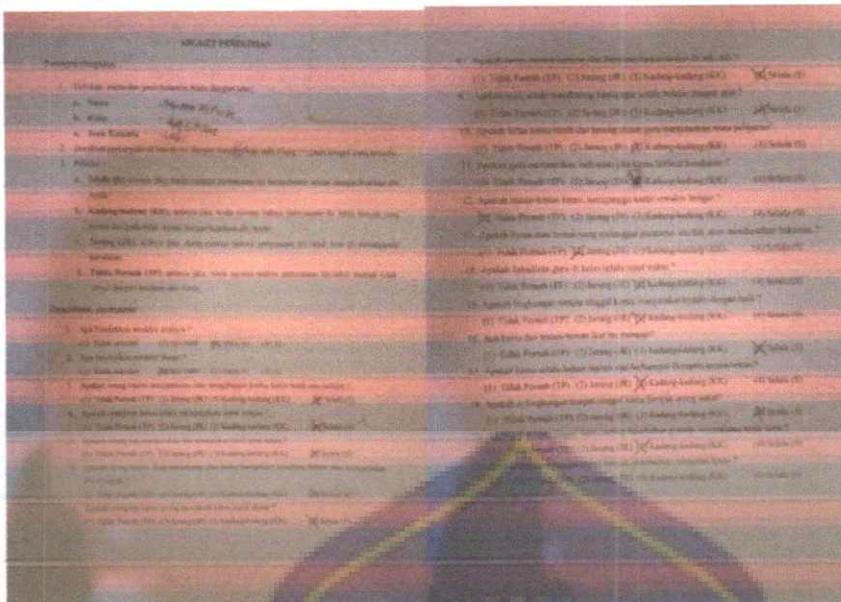


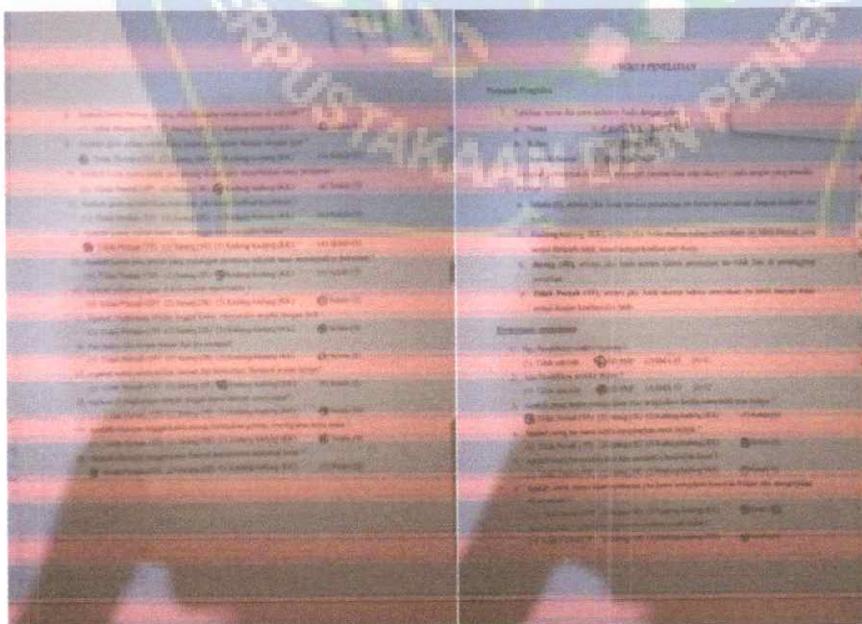
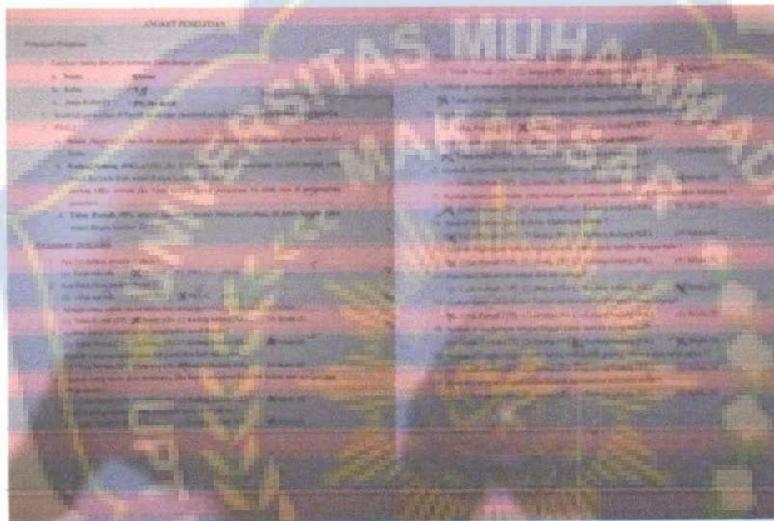
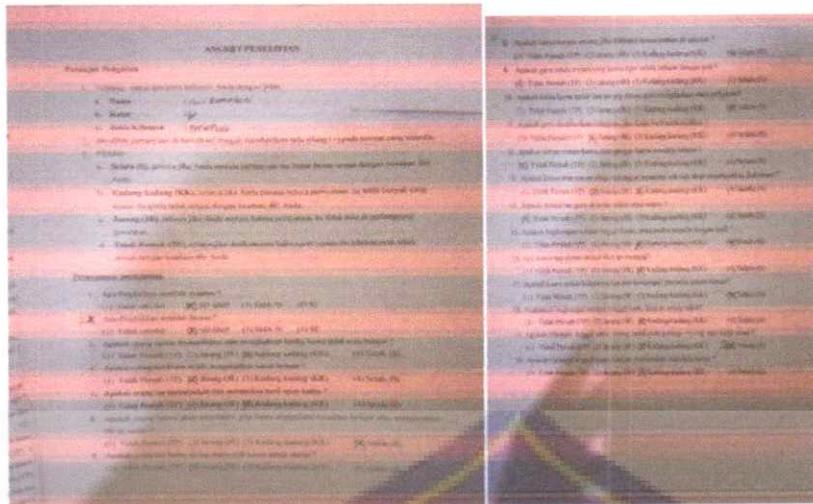
Pembagian angket lingkungan sosial murid kelas IV MI Fatthur Rahman



Wawancara bersama wali kelas IV MI Fatthur Rahman







RIWAYAT HIDUP



Mayang sari. Lahir di Pulau Barrang Caddi 14 Juli 1999 Kecamatan Sangkarrang, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan Abd. Halim dan Siti. Hawang. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2005 SD Negeri Pulau Barrang Caddi dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ketingkat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP 39 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Penulis selanjutnya masuk di

SMA 1 Pallangga pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kota Makassar Sulawesi Selatan dengan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Program Strata satu (S1) kependidikan.

